J2IO
Jurnal Jendela Ilmu Olahraga

Pengaruh Metode Latihan *Passing on The Move* Terhadap Kemampuan *Passing Push* pada Atlet Putri UNIMED *Hockey Club*

Merry Chrismas Pakpahan[1] & Zulfanheri[2]
pakpahanmerry2000@gmail.com[1] & zulfanheri67@yahoo.com[2]

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *passing on the move* terhadap kemampuan *passing push* pada atlet putri UNIMED *hockey club*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketika atlet melakukan *passing* terlihat banyaknya bola yang tidak tepat pada tujuan *passing* yang diinginkan dan semakin banyak pengulangan *passing* yang dilakukan kemampuan *passing* semakin berkurang kecepatan bola yang dihasilkan. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen melalui pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan *passing*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain putri yang berlatih di UNIMED *hockey club* yang berjumlah 20 orang. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilakukan di UNIMED *Hockey Club*. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 minggu dengan frekuensi latihan 4 (empat) kali dalam seminggu**.** Perhitungan statistik menggunakan uji-t. Analisis hipotesis dengan menggunakan data *pretest* dan *posttest* hasil test kemampuan *passing* dimana diperoleh hasil analisis t_{hitung} sebesar 12,2 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk= n-1 (10-1=9) pada taraf signifikan α= 0,05 adalah 1,83 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,2 > 1,83). Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode latihan *passing on the move* terhadap kemampuan *passing push* pada atlet Putri UNIMED *Hockey Club*.

Kata Kunci: *Hockey, Passing on The Move, Passing Push*.

Rekomendasi mensitasi :
Pakpahan, M. C. & Zulfanheri. (2024), Pengaruh Metode Latihan *Passing on The Move* Terhadap Kemampuan *Passing Push* pada Atlet Putri UNIMED *Hockey Club*. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1 (2): 231-239.

Copyright © 2024

Effect Of Passing Training Methods on The Move Towards Passing Ability Push on UNIMED Female Athletes Hockey Club

Abstract: *The aim of this research is to find out how much influence the passing on the move training method has on the passing push ability of female athletes from the UNIMED Hockey Club. The problem in this research is that when athletes pass, it appears that many balls are not at the desired passing destination and the more repetitions of passing the passing ability, the less speed the ball produces. This research method is experimental research through data collection using passing ability tests. The population of this study was all 20 female players who trained at the UNIMED Hockey Club. Samples were taken using a purposive sampling method, totaling 10 people. This research was conducted at the UNIMED Hockey Club. This research was carried out for 5 weeks with a training frequency of 4 (four) times a week. Statistical calculations use the t-test. Hypothesis analysis using pretest and posttest data from the results of the passing ability test where the* t_{count} *analysis results were obtained at 12.2, then this value was compared with the* t_{table} *value with dk= n-1 (10-1=9) at the significance level α= 0.05, namely 1.83, thus* $t_{count} > t_{table}$ *(12.2 > 1.83). This means that* H_o *is rejected and* H_a *is accepted, so it can be concluded that there is a significant influence of the passing on the move training method on the passing push ability of female UNIMED Hockey Club athletes.*

Keywords: *Hockey, Passing on The Move, Passing Push.*

PENDAHULUAN

Hockey adalah olahraga permainan yang dimainkan dilapangan persegi panjang dengan panjang 91,46 meter dan lebar 55 meter dengan waktu permainan normal 4 kali 15 menit jika terjadi skor imbang maka dilanjutkan dengan *shoot out competition*, permainan hockey sendiri dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 11 pemain menggunakan *stick* untuk menyentuh bola.Helen Ten (2006; 5) *Hockey* telah dipertandingkan pertama kali sejak tahun 1890, dan menjadi cabang olahraga yang dieksebisi pada Olympiade tahun 1900 di Paris. Telah dipertandingkan secara resmi di Olympiade 1908 dan 1920 serta menjadi tetap sejak tahun 1928 di Amsterdam. Becky Swissler (2003: 1) mengemukakan bahwa perkembangan permainan *hockey* modern ditandai dengan berdirinya klub *hockey* pertama di kepulauan Inggris pada tahun 1849, pada tahun 1896 klub-klub *hockey* di inggris membentuk asosiasi hockey dan menciptakan seperangkat aturan untuk mengatur permainan dan pertandingan aturan-aturan dan peraturan permainan tersebut yang menjadi dasar permainan *hockey* yang dimainkan sampai saat ini. Primadi Tabrani (2002: 1) cabang olahraga *hockey* mulai masuk ke Indonesia pada masa jajahan Belanda, tumbuh di kota Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan.

Dalam Ibrahim & Syahputra Manik (2022: 2) menyatakan bahwa sejarah *hockey* di Indonesia, dibawa orang berkebangsaan Inggris dan Belanda. Sedangkan Pelopor dari kalangan bangsa Indonesia sangat terbatas yaitu dari kalangan pelajar sekolah Guru Lembang di Bandung *Hollandsch Inlandsche Kweekschool* (HIK) dibawah asuhan *Nederlandsch Indische Afdeling TheosofischeWorld Universiteit* (NIATWU).Mengoper bola merupakan teknik untuk mengoper bola kepada kawan, dalam permainan hockey, Elizabeth & Suel (1999; 37) kelagungan dalam permainan *hockey* lapangan diberikan pada tim yang melakukan permainan passing game (bermain dengan jumlah operan yang lebih). Dalam jurnal Muhamad Imam Prayogi, mohammad faruk (2018: 116) *passing* merupakan teknik mengoper atau memindah bola dengan cara menggerakkan bola di sepanjang tanah dengan gerakan mendorong lurus ke depan atau samping mengunakan bagian stick. Elisabeth Anders (1999: 38-46) menyatakan bahwa bentuk-bentuk teknik passing dalam permainan *hockey* yang terdiri *dari forehand push passing, reversel push passing, hitting, flicking*. Sedangkan Max Alexander (2017: 46) mengungkapkan teknik-teknik *passing* dalam olahraga hockey terdiri dari *forehand push pass, forehand slap pass, double V-grip, reversel swelep pass, aerial pass*. Mendorong bola (*Push*) ialah salah satu teknik mengoper bola (passing) dengan mendorong bola, teknik merupakan salah satu teknik yang dominan digunakan untuk mengoper bola (*passing*) dikarenakan memiliki tingkat akurasi yang baik.

Metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien

(Rusman, 2011: 57). Nana Sudjana (2013:76) mengemukakan, bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. Menurut Andi Suhendro (2007: 353) bahwa, Metode latihan adalah suatu cara sistematis dan terencana, yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan fungsi fisiologis, psikologis dan keterampilan gerak, agar memiliki keterampilan yang lebih baik pada suatu penampilan khusus.

Abdul Majid (2006: 133) suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Dalam Hasyim Saharullah (2019: 67) Metode latihan merupakan suatu acuan untuk mengembangkan latihan, dimana kata metode itu digunakan untuk kondisi materi kegiatan, di dalam memilih dan menetapkan metode tergantung pada: (a) Tujuan umum, (b) Tugas-tugas tertentu, (c) Kekhususan dari suatu cabang olah raga, (d) Kematangan fisik dan mental dari atlet serta tingkat kemampuannya.

Berdasarkan ungkapan di atas maka olahraga *hockey* memiliki banyak komponen baik secara teknik maupun secara fisik yang harus dimiliki oleh para atlet yang mengikuti kelgiatan bermain *hockey*, kesetaraan pada latihan sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil maksimal secara fisik dan teknik dalam upaya tersebut maka peneliti melakukan pengamatan pada proses latihan pada salah satu *club* olahraga ho*ckey* yang aktif dalam latihan yang berada di UNIMED *hockey club*, pengamatan peneliti dalam beberapa kali latihan atlet UNIMED *hockey club* dilapangan serbaguna, peneliti menemukan bahwa latihan yang dilakukan oleh UNIMED *hockey club* lebih dominan kepada latihan fisik hal tersebut bukan tanpa alasan dilakukan dalam pembinaan UNIMED *hockey club* namun hal tersebut dilakukan berkenaan dengan jumlah latihan yang belum maksimal dilakukan oleh atlet UNIMED *hockey club*. Peneliti juga menemukan hal yang sama dimana pada saat pertandingan pada saat melakukan pengulangan-pelngualangan *passing push* terlihat sangat rendah kualitas *passing* yang dihasilkan, hal tersebut terlihat dari kecepatan bola dan ketepatan bola yang dihasilkan.

Berkaitan hasil wawancara dengan pelatih UNIMED *hockey club* Ibu Siti Rahima Gultom, kesimpulan pernyataan pelatih berkaitan proses latihan masih memerlukan peningkatan dari segi kemampuan bermain. Hal yang paling bermasalah menurut pandangan pelatih yaitu berkaitan dengan kualitas kemampuan *passing* yang sangat jelas terlihat membuat permainan menjadi tidak sempurna hal tersebut berkenaan dengan ketepatan dan kecepatan *passing* yang dilakukan oleh para atlet. Menanggapi hal tersebut peneliti tertarik untuk memberikan metode latihan *passing* berkaitan dengan permasalahan yang peneliti temukan berkaitan dengan ketepatan dan

kecepatan *passing*. Upaya mendapat data yang lebih maksimal peneliti melakukan pengambilan data awal (*pre-test*) kemampuan *passing push*. Hasil perhitungan secara keseluruhan kemampuan *passing push* setelah dilakukan penghitungan menggunakan norma kelompok maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing push* atlet putri UNIMED *hockey club* masih dalam kategori kurang.

Hermawan dkk (2007: 90) bahwa metode merupakan upaya untuk mengimple-mentasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode latihan pada dasarnya merupakan suatu cara yang digunakan seorang pelatih dalam pelaksanaan latihan agar latihan dapat berjalan dengan baik dan tujuan latihan dapat tercapai. Metode latihan dengan menggunakan *passing on the move* merupakan salah satu metode dikenal sebagai latihan yang terdapat dalam buku *hockey drill,* metode latihan ini memiliki beberapa variasi latihan yang dapat digunakan, maka dari itu peneliti ingin menambahkan metode latihan *passing on the move dan* dengan adanya metode latihan *passing on the move* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing push* para atlet.

Penelitian sebelumnnya yang dilakukan oleh Ricky Ferrari Valentino; Ilham Halimi Akbar, 2018, dengan judul penelitian Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik *Push* Pada Cabang Olahraga Hoki, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual terhadap penguasaan keterampilan dasar *push*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan melakukan *pretest-posttest colntrol group design*. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM Hoki di STKIP Pasundan Cimahi. Hasil dari nilai rata-rata tes awal kelompok eksperimen sebesar 12,50 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 22,00. Sedangkan hasil kelompok kontrol sebesar 12,00 dan tes akhir sebesar 12,30. Berdasarkan Hasil uji hipotesis satu pihak nilai t hitung adalah 13.51 dengan nilai sig. 0.00. Karena sig < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa, Ho ditolak. Artinya media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan keterampilan dasar push dalam pembelajaran Hoki di STKIP Pasundan Cimahi.

Berdasarkan Data dari penelitian diatas maka dapat kita simpulkan bahwasanya penelitian ini sejalan atau searah dengan hasil penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *eksperiment*, yang mana didalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dengan demikian metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2009:72). Menurut Zainuddin (1988: 56) dalam Nasrulloh. (2012:

5) penelitian eksperimental pada dasarnya adalah menguji hubungan antara suatu sebab (*cause*) dengan akibat (e*ffect*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengambilan data yang melibatkan satu variabel bebas yaitu metode latihan *passing on the move* terhadap satu variabel terikat yaitu kemampuan *passing push* pada atlet putri UNIMED *hockey club*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan metode latihan *passing on the move* terhadap kemampuan *passing push* pada atlet putri UNIMED *hockey club*. Penelitian ini dilaksanakan dilapangan serbaguna Universitas Negeri Medan yang terletak di Jl. Williem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara. Menurut Sudjana (2005: 6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sugiyono (2013: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain putri UNIMED *hockey club* yang berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono, (2017) sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Menurut Mahardika (2010) teknik pengambilan sampel *purposive* menghendaki pengambilan sampel dengan tujuan-tujuan tertentu yang dideskripsikan sesuai dengan keperluan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penentuan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 10 orang, untuk 2 atlet yang tidak ikut dalam sampel penelitian ini berkenaan dengan posisi dalam permainan sebagai penjaga gawang, dan 8 orang sudah melebihi usia latihan yang diterapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *test* kemampuan *passing,* instrumen tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan *passing push*, yaitu dengan menggiring bola kearah yang sudah ditentukan dengan mengukur waktu yang diperoleh. Kemudian berbagai data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* diolah melalui analisis statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada awal pertemuan untuk mendapatkan kemampuan awal (*pretest*) dan pada pertemuan terakhir untuk memperoleh hasil setelah diberikan *treatmen (posttest)*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari perlakuan latihan *passing on the move* untuk meningkatkan kemampuan *passing push*, maka dilakukan uji-t. Dengan terujinya normalitas dan homogenitas, maka syarat untuk analisis uji-t telah terpenuhi. Berikut hasil *pre test* dan *post-test* pada penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk diagram:

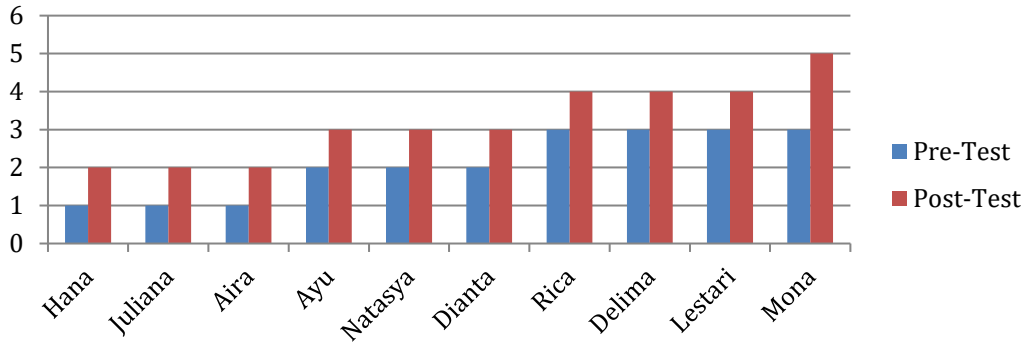

Gambar 1. Diagram Data *Pretets* dan *Posttest*

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Pengujian normalitas data dengan menggunakan *uji liliefors*, dari kolom daftar *pre-test* Hasil *passing push* pada atlet Putri UNIMED Hockey Club di dapat L_o= 0,194 dan L_{tabel} = 0,258 dengan n = 10 pada taraf nyata α = 0,05. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang normal. Dari kolom daftar *post-test* hasil *passing push* pada atlet Putri UNIMED Hockey Club didapat L_o = 0,166 dan L_{tabel} = 0,258 dengan n = 10 pada taraf nyata α = 0,05. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Variabel	Rata-Rata dan Simpangan Baku	L_{oi}	L_{tabel}	α	Keterangan
Pre-Test	X = 2,1	0,194	0,258	0,05	Normal
	S = 0,875				
Post-Tes	X = 3,2	0,166			
	S = 1, 032				

Tabel 2. Uji Homogenitas

Uji homogeitas	F_{hitung}	F_{table}	α	dk (n-1)	Ket
Data kemampuan *passing pre tets* dan *post test*	1,17	3,2	0.05	9	Homogen

Berdasarkan hasil yang dihitung terdapat nilai F_{hitung} = 1,17 dan pada taraf α =0,05 terdapat F_{tabel} = 3,2. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,17 < 3,2). Didapat kesimpulan bahwa data penelitian ini homogen. Selanjutnya uji hipotesis data digunakan untuk mengetahui data signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} = 12,2. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk = n -1 (10 – 1 = 9) pada taraf signifikan α = 0,05 adalah t_{tabell} = 1,83 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabell}$ (12,2 > 1,83). Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode latihan *passing on the move* terhadap kemampuan *passing push* pada atlet Putri UNIMED *Hockey Club*.

https:doi.org/xx.xxx
E-ISSN : 3030-8240

Pembahasan

Berdasarkan dari perhitungan data untuk hipotesis Pengaruh Metode Latihan *Passing on The Move* Terhadap Kemampuan *Passing push* pada Atlet Putri UNIMED *Hockey Club*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *data Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil *passing push*. Hasil ini menggambarkan bahwa Pengaruh Metode Latihan *Passing on The Move* memberikan pengaruh terhadap hasil *Passing Push*.

Latihan *Passing on* The *Move* berpengaruh terhadap kemampuan *passing push* dengan dilakukan latihan 18 kali pertemuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing push* dengan pendekatan latihan teknik dan situasi permainan. *Claire Mitchael-Tavernes (2004;21): The puss pass is good choice intight situation, primarly because your stick doesn't need to leavethe ball which makes it a quick shot to execute. It is also difficult for your oppenent to steal the ball from you because your stick remains in contact with the ball until it is released.*

Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa melakukan *passing push* dengan cara mendorong bola merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan ketika dalam situasi permainan yang ketat, tidak lain karena stik kita tidak ada ruang untuk jauh dari bola, yang mana kita akan lebih muda melakukan dorongan bola dengan cepat. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing push* merupakan gerakan mendorong bola yang menuntut kemampuan dalam keseimbangan badan, kecepatan, dan cara kerja kaki dalam menggerakan stik melalui pegangan tangan. Dengan tujuan memberikan umpan bola kepada teman yang berada di jarak dekat maupun jauh. Selain untuk *passing* teknik *push* juga dapat digunakan untuk mencetak gol dalam gawang lawan dikarenakan penggunaan teknik *push* dapat dilakukan dengan cepat saat situasi tidak memungkinkan untuk melakukan pukulan (*Hit)*, sehingga penggunaan teknik *push* dengan tingkat yang lebih tinggi menguntungkan bagi para atlet.

Penguasaan terhadap teknik *passing push* membutuhkan waktu yang relatif lama melalui suatu latihan yang terarah dan terencana serta penerapan prinsip-prinsip latihan yang benar. Untuk memperoleh teknik *passing push* seorang pemain harus melakukan latihan yang sistematis dan terarah. Dalam proses pembelajaran dapat diterapkan berbagai metode latihan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam latihan *passing push* adalah Metode Latihan *Passing on The move*. Melalui metolde ini atlet harus melakukan gerakan berpindah setelah melakukan *passing* agar mendapatkan jalannya permainan dengan lebih baik.

Metode latihan *passing on The Move* merupakan bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing push* dalam permainan *Hockey*, sesuai dengan kebutuhan kondisi atlet dilapangan saat bermain. Hal tersebut juga mendukung dengan adanya salah satu dari prinsip latihan yang dimana latihan harus dilakukan dengan bervariasi dengan beberapa tujuan yaitu

menghilangkan kebosanan yang dapat mengakibatkan kelelahan fisik dan fisikis, variasi latihan juga menunjang upaya memperoleh prinsip progresif dalam latihan dimana dengan banyaknya variasi latihan *Passing On The Move* yang diberikan dengan berbagai tingkat kesulitan dalam melakukannya maka menuntut atlet untuk terus menerus mendapatkan peningkatan secara bertahap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Metode Latihan *Passing on The Move* Terhadap Kemampuan *Passing Push* Pada Atlet Putri UNIMED Hockey Club.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Max. (2017). *Hockey Drills, Session Ideas and Drills for The Coach*. The Crowood Press Ltd Ramsbury, Marlborough Wiltshire SN8 2HR.

Anders, Elisabeth E. & Myers, Sue. (1999). *Field Hockey Step to Success*. Champaign: Human Kinetics.

Hasyim & Saharullah. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Kepelatihan*. Badan Penerbit UNM. Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari.

Hermawan dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. UPI Press

Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Rosda Karya.

Manik, Ibrahim Syahputra. (2022). *Pengembangan Buku Keterampilan Hoki*. Univeristas Negeri Medan.

Michael-Taverner, Claire. (2004). *Field Hockey Techniques Dan Tactis*

Nasrulloh, Ahmad. (2012). *Pengaruh Latihan Circuit Weight Training Terhadap Kekuatan Dan Daya Tahan Otot*. file:///C:/Users/aspire%20es11/Downloads/4652-11782-1-SM%20(2).pdf

Prayogi, Muhamad Imam & Faruk, Mohammad. (2018). *Analisis Passing Dan Shooting Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Hockey Indoor World Cup*. Publisher: 'Universitas Negeri Surabaya'

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung*: Alfabeta. CV.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhendro, Andi. (2007). Ilmu Kepelatihan Dasar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Swissler, Becky. (2003). *Winning Field Hockey for Girls*. Mountain Lion, inc. New York.

Tambrani, Primadi. (2002). *Hockey dan Kretivitas dalam Olahraga*. Bandung ITB

Ten, Helen & Haridas, M.P. (2006). *Hockey. Selangor Darul Ehsan*: Pajar Bakti.

Widjana, Mahardika. (2010). Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya. *Thesis*. Program Pasca Sarjana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.